

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan akan membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perumusan masalah penelitian, yang terdiri dari :

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal tersebut tercantum dalam UUD 1945 alinea keempat yang bunyinya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dikatakan penting karena dapat dijadikan bekal manusia agar dapat berkembang sebagaimana mestinya dan dapat menjadikan manusia memiliki apa yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan dirinya dan lingkungannya. Dapat dikatakan juga bahwa pendidikan mampu membangun sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan didalamnya mencakup pemikiran serta pengalaman yang bermakna.

Dikarenakan pendidikan itu penting, maka pemerintah ataupun beberapa organisasi banyak yang mendirikan lembaga untuk menuntut pendidikan yaitu sekolah. Terdapat beberapa jenjang sekolah yaitu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Pada suatu jenjang sekolah terdapat beberapa sekolah yang mempunyai dua karakter pendidikan yaitu sekolah umum dan sekolah luar biasa.

Sekolah luar biasa merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus dalam pembelajaran seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda, autis, bahkan anak cerdas istimewa. Kebutuhan dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus berbeda-beda, hal ini tergantung dari hambatan yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, agar anak mudah memahami pembelajaran yang diberikan, dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

SLB BC Purnama Cipanas merupakan salah satu sekolah luar biasa yang berada di daerah Cianjur. Terdapat pembelajaran kecakapan hidup yang berorientasi kepada keterampilan vokasional dimana dalam proses pembelajaran keterampilan ini, anak dilatih secara langsung untuk mengembangkan berbagai keahlian. Beberapa keterampilan yang terdapat di SLB BC Purnama diantaranya keterampilan melukis dengan media *totebag*, menjahit blazer, tata boga, berkebun, dan membuat aneka kriya.

Dari hasil pengamatan di sekolah sebelum diadakannya penelitian di SLB BC Purnama Cipanas, terdapat anak tunarungu di kelas VIII SMPLB ketika melakukan praktek keterampilan melukis terbiasa mencontoh dari gambar milik oranglain yang diambil dari internet tanpa menambahkan objek-objek lain hasil ide/gagasan anak, sedangkan hasil karya *totebag* tersebut akan diperjual belikan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan adanya kesulitan mengeskpresikan ide/gagasannya yang orisinil kedalam bentuk lukisan pada anak tunarungu di SLB BC Purnama diantaranya ketika proses melukis berlangsung guru hanya memerintahkan anak untuk melukis hanya dengan arahan dipersilahkan untuk memilih contoh gambar yang sudah diambil dari internet berbentuk kertas yang diperkecil, selebihnya tidak diberikan bimbingan. Hal tersebut menjadi masalah dalam pembelajaran keterampilan melukis *totebag* karena membuat anak tunarungu kemampuan melukisnya tidak tersalurkan secara optimal, dan membiasakan anak tunarungu mewajarkan menjiplak karya milik oranglain tanpa dibedakan sedikit pun untuk diperjual belikan.

Permasalahan diatas dapat diatasi jika guru mampu membimbing dan mendesain pembelajaran yang menyenangkan serta membiasakan anak tunarungu berekspresi dalam melukis sesuai dengan keinginannya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajarannya yaitu agar anak mampu membuat karya *totebag* yang dapat diperjual belikan untuk bekal anak tunarungu nantinya ketika sudah tidak bersekolah. Selain itu, sifat belajar anak tunarungu memerlukan

banyak stimulus visual dan memerlukan banyak pengalaman sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan pemahaman anak dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan secara terus menerus untuk menciptakan banyak pengalaman pada anak tunarungu yaitu metode ekspresi bebas, metode ekspresi bebas merupakan metode yang memberi keleluasaan kepada siswa untuk dapat menyalurkan ungkapan perasaan tanpa dibatasi oleh aturan-aturan atau norma cipta konvensional dalam membuat gambar (Garha, 1980, hlm. 60). Pada metode ekspresi bebas, siswa diberikan berbagai tema yang sudah disepakati oleh guru, kemudian siswa diberikan keleluasaan untuk memilih satu tema dan alat melukis sesuai minat mereka. Metode ekspresi bebas dapat membantu anak tunarungu lebih mudah dalam mengungkapkan ekspresinya kedalam bentuk lukisan.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil observasi di SLB BC Purnama Cipanas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SLB BC Purnama Cipanas tentang metode ekspresi bebas apakah dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan melukis totebag. Judul penelitian ini adalah “Penggunaan Metode Ekspresi Bebas Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis *Totebag* Pada Siswa Tunarungu Di SLB BC Purnama Cipanas”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Terdapat anak tunarungu terbiasa belajar keterampilan melukis totebag dengan meniru contoh.
2. Terdapat metode pembelajaran yang kurang tepat dengan tujuan pembelajaran.

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini, dibatasi pada peningkatan kemampuan melukis *totebag* menggunakan metode ekspresi bebas untuk anak tunarungu dikelas VIII SMPLB.

### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode ekspresi bebas terhadap peningkatan keterampilan melukis *totebag* pada anak tunarungu ?”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode ekspresi bebas terhadap keterampilan melukis *totebag* pada siswa tunarungu.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi banyak pihak, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode ekspresi bebas untuk mengajarkan keterampilan melukis *totebag* bagi anak tunarungu.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk para guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan melukis *totebag* melalui metode mencontoh.